PENGARUH STRATEGI *SURVEY, QUESTION, READ, RECITE AND REVIEW (SQ3R)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI STRUKTUR DAN FUNGSI JARINGAN HEWAN KELAS XI SMA N 1 RANTAU ALAI

SKRIPSI

Oleh

Melani Gultom

NIM : 06121009033

Program Studi Pendidikan Biologi

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2018

PENGARUH STRATEGI *SURVEY, QUESTION, READ, RECITE AND REVIEW (SQ3R)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI STRUKTUR DAN FUNGSI JARINGAN HEWAN KELAS XI SMA N 1 RANTAU ALAI

SKRIPSI

oleh

Melani Gultom

NIM: 06121009033

Program Studi Pendidikan Biologi

Mengesahkan:

Pembimbing 1,	Pembimbing 2,
Dr. Ermayanti, M.Si.	Dr. Riyanto, M.Si.
NIP 197608032003122001	NIP 197007251999031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan,	Ketua Program Studi,
Dr. Ismet, S.Pd., M.Si.	Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D.
NIP.196807061994021001	NIP 196901281993031003

PENGARUH STRATEGI *SURVEY, QUESTION, READ, RECITE AND REVIEW (SQ3R)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI STRUKTUR DAN FUNGSI JARINGAN HEWAN KELAS XI SMA N 1 RANTAU ALAI

SKRIPSI

oleh

Melani Gultom

NIM: 06121009033

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 29 Juni 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Ermayanti, M.Si.

2. Sekretaris : Dr. Riyanto, M.Si.

3. Anggota : Dr. Adeng Slamet, M.Si.

4. Anggota : Drs. Didi Jaya Santri, M.Si.

5. Anggota : Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D.

Indralaya, Juli 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D.
NIP. 196901281993031003

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melani Gultom

NIM : 06121009033

Program Studi : Pendidikan Biologi

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa Skripsi yang berjudul "Pengaruh Strategi *Survey, Question, Read, Recite and Review (SQ3R)* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Hewan Kelas XI SMA N 1 Rantai Alai" ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Demikanlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun

Indralaya, 21 Juni 2018
Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
41927AFF126803356
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Melani Gultom
NIM 06121009033

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang masih memberikan rahmat, berkat dan karuniaNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi dengan judul "Pengaruh Penerapan Strategi SQ3R *(Survey, Qusetion, Read, Recite and Review)* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Hewan Kelas XI SMA N 1 Rantau Alai" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Dr.Ermayanti, M.Si dan bapak Dr. Riyanto, M.Si sebagai pembimbing atas bimbingan, arahan, nasihat, dan dukungan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP UNSRI, Dr. Ismet, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Dr. Kodri Madang, M.Si., Ph.D., selaku ketua Progran Studi Pendidikan Biologi, Staf laboratorium dan Administrasi Pendidikan Biologi FKIP UNSRI yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua Bapak/Ibu Dosen FKIP Biologi UNSRI yang telah membekali saya dengan Ilmu dan Pengetahuan yang bermanfaat selama kuliah di UNSRI ini. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada bapak Dini kesumah, M.Kes selaku Guru Biologi di SMA N 1 Rantau Alai.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada keluarga tercinta Bapak St. Surung Gultom, Mama Matilde Tambunan, S.Pd., abang Arico Valentino Gultom, kakak Rezesa Vanbora Gultom, A.md., S.KM., adek Wira Saputra Gultom, edak Dani Satria Tambunan, A.md dan keponakan saya Leon Dirga Argo Gultom yang telah memberikan dukungan doa, kasih sayang, semangat, motivasi dan materi selama ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Chrismasdy Malau, S.Pi untuk semua waktu dan bantuan nya selama ini. Sahabat sahabat saya FWW (Five Wonderfull Woman) yaitu Laura. K.Simorangkir, S.Pd., Fani Jelita Siregar, S.Pd., Manati Eli Sitanggang, S.Pd dan Dihontina Purba, S.Pd., yang tetap setia memberikan cerita, dukungan, semangat, dan motivasi di dalam menyelesaikan studi di tempat ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman satu rumah saya Wasti Aruan, S.Sos., Igreawati Situmorang, S.Pd., Devita Siagian dan Annelis Tarigan . Untuk komunitas saya di KPU dan 2012 KPU (Komunitas Pelayan Umum) terkhusus untuk amang Pdt Arjunsah BT Tampubolon, S.Th., Poniton Silalahi, S.Pd., adek Juniarta Sitorus dan KMP (Komunitas Kumau

Pintar). Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada punguan saya punguan Silahisabungan dan Rajasonang UNSRI.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

Indralaya, 21 Juni 2018

Penulis

Melani Gultom

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI ii

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI iii

PERNYATAAN iv

PRAKATA v

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

ABSTRAK x

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Batasan Masalah 6

1.4 Tujuan Penelitian 6

1.5 Hipotesis 6

BAB 11 TINJAUAN PUSTAKA 8

2.1 Strategi Pembelajaran 8

2.2 Pengertian Strategi SQ3R 9

2.3 Langkah-Langkah SQ3R 10

2.4 Pengertian Belajar 11

2.5 Tujuan Pembelajaran 12

2.6 Pengertian Hasil Belajar 14

2.7 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 14

2.8 Tes SebagaiAlat Ukur Hasil Belajar 15

2.9 Materi Pembelajaran 16

2.10 Hubungan Strategi SQ3R terhadap Hasil Belajar 20

BAB 3 METODE PENELITIAN 22

3.1 Tempat dan Waktu 22

3.2 Variabel Penelitian 22

3.3 Defenisi Operasional Variabel 22

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian 23

3.5 Metode Penelitian 23

3.6 Prosedur Penelitian 24

3.7 Teknik Pengumpulan Data 27

3.8 Teknik Analisis Data 28

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN 33

4.1 Hasil Penelitian 34

4.2 Pembahasan 39

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN 43

5.1. Kesimpulan 43

5.2. Saran 43

DAFTAR PUSTAKA 44

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1. Desain penelitian 24

Tabel 3.2. Pelaksanaan kegiatan penelitian..... 25

Tabel 3.3. Kriteria aktivitas belajar siswa 28

Tabel 3.4. tabel sampel menggunakan Tes Barlett 31

Tabel 4.1. Rata-rata nilai siswa 34

Tabel 4.2. Rata-Rata, median, modus dan standar deviasi..... 37

Tabel 4.3. Rekapitulasi hasil analisis aktivitas kelas eksperimen 37

Tabel 4.4. Rekapitulasi hasil analisis aktivitas kelas kontrol..... 37

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1.Jaringan Epitel 17

Gambar 2.2. Jaringan ikat 18

Gambar 2.3. Otot polos 19

Gambar 2.4. Otot lurik 19

Gambar 2.5. Sel saraf 20

Gambar 4.2. Diagram batang data posttest 34

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh strategi *Survey, Question, Read, Recite and Review (SQ3R)* terhadap hasil belajar pada materi struktur dan fungsi jaringan hewan kelas XI SMA N 1 Rantau Alai. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperiment* dengan desain penelitian *Nonequaivalent Posttest-Only Control Group Design*. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*, didapatkan sampel penelitian yaitu kelas XI IPA 3 sebagai kelas eksperimen dan XI IPA 2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi aktivitas siswa dan metode tes. Hasil observasi aktivitas siswa kelas eksperimen lebih aktif dibandingkan kelas kontrol yaitu 76% kategori aktif dan 57% kategori cukup aktif. Metode tes berupa soal pilihan berganda sebanyak 20 soal dan soal uraian terbatas sebanyak 5 soal. Nilai rata-rata hasil posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu 55,64 untuk kelas eksperimen dan 39,16 untuk kelas kontrol. Berdasarkan analisis hasil tes diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,91 > 2,004, maka hipotesis H_O ditolak sehingga penerapan strategi pembelajaran SQ3R memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA N 1 Rantau Alai.

Kata Kunci *: Hasil Belajar, Strategi SQ3R, Quasi Eksperiment*

ABSTRACT

This research aims to know how the influence of the implementation of SQ3R strategy *(Survey, Question, Read, Recite and Review)* on the results of learning on the material structure and function of animal tissue class XI SMA N 1 Rantau Alai. The method used is *Quasi Experiment* with *Noquaivalent Posttest-Only Control Group Design*. Determination of research sample using *Cluster Random Sampling* technique, with research sample that is class XI IPA 3 as experiment class and XI IPA 2 as control class. Data collection techniques used in this research is the method of student activity observation and test methods. Observation method used in this research is systematic observation using detailed category, so that the average of each observation is obtained. Experiment class is more active than control class that is 76% active category and 57% enough active category. The test method in the form of multiple choice questions as much as 20 questions and the problem of limited description as much as 5 questions. The average value of the experimental class posttest result is higher than the control class that is 55,64 for the experimental class and 39,16 for the control class. Based on the analysis of the test results obtained thitung> ttabel is 2.91> 2.004, then the HO hypothesis is rejected so that the application of SQ3R learning strategy gives a significant effect on the results of student learning class XI in SMA N 1 Rantau Alai.

Keywords: *Learning Results, SQ3R Strategy, Quasi Experiments*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan merupakan wadah untuk berlatih, berkreasi, dan mewujudkan cita-cita manusia yang berkualitas, disamping itu juga melatih keterampilan di dalam bidang tertentu. Perubahan kualitas pembelajaran merupakan salah satu dasar peningkatan pendidikan keseluruhan. Pendidikan di sekolah tidak bisa lepas dari kegiatan belajar mengajar, yang meliputi seluruh aktivitas yang menyangkut pemberian materi pelajaran agar siswa memperoleh kecakapan pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan. Tercapainya tujuan pembelajaran menjadi cerminan prestasi belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar (Yamtinah dkk, 2013). Pendidikan adalah sektor yang paling berpengaruh dalam berkembangnya suatu bangsa. Pendidikan berperan serta dalam menciptakan generasi baru yang lebih cerdas. Proses pendidikan dapat terjadi di mana saja, salah satunya terjadi pada pendidikan jenjang sekolah. Pendidikan di sekolah tercipta melalui interaksi antara guru dengan siswa melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran dalam kelas sangat mempengaruhi tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru (Suwati, 2008).

Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa depan. Hal ini diyakini akan menjadi faktor determinan bagi tumbuh kembangnya bangsa dan negara Indonesia. Dari sekian banyak unsur sumber daya pendidikan, kurikulum merupakan salah satu unsur yang bisa memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Jadi, tidak dapat disangkal lagi bahwa kurikulum, yang dikembangkan dengan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab

tantangan zaman yang selalu berubah (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; dan (3) warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Kurikulum yang sedang dikembangkan di Indonesia sekarang ini pada tingkatan SMA yaitu kurikulum 2013, yang mengatakan bahwa pembelajaran yang berkembang harusnya berpusat pada siswa dengan pola pembelajaran aktif mencari. Dengan diberikannya kurikulum 2013 di sekolah baru-baru ini menuntut siswa untuk bersikap aktif, kreatif, dan inovatif. Setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang didapatkan pada kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap pelajaran selalu dikaitkan dengan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari atau lingkungan sosial masyarakat. Sikap aktif, kreatif dan inovatif, terwujud dengan menempatkan siswa sebagai subjek pendidikan (Kemendikbud, 2013).

Berdasarkan permendiknas tersebut dapat dipahami bahwa pola pembelajaran yang ditekankan sekarang ini menuntut pembelajaran yang mengedepankan kemampuan aktif siswa. Keberhasilan proses belajar mengajar pada pembelajaran siswa diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta prestasi belajar siswa semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Oleh karena belajar merupakan suatu proses bagi siswa untuk lebih baik, maka tentu terdapat masukan atau input yang akan diproses, dan hasil pemprosesan atau bisa disebut output. Purwanto (2014) menganalisis faktor yang berpengaruh pada proses kegiatan belajar tersebut, antara lain *raw input*, *environmental input*, dan *instrumental input*. Diantara faktor-faktor tersebut yang sangat penting dan paling berpengaruh dalam menentukan pencapaian hasil belajar adalah *instrumental input*. *Instrumental input* merupakan faktor-faktor yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran, seperti kurikulum, bahan pelajaran, dan strategi pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan yang dijelaskan oleh Syah (2005) bahwa pendekatan belajar, strategi, dan metode belajar termasuk faktor-faktor yang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Kurikulum perlu

direorientasi dan direorganisasi terhadap beban belajar dan kegiatan pembelajaran yang dapat menjawab kebutuhan ini. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik berada pada posisi sentral dan aktif dalam belajar. Kurikulum harus tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, dan seni. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain melalui membaca.

Membaca merupakan jendela ilmu dan salah satu kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh individu yang hidup di abad sekarang dan yang akan datang. Kemampuan membaca menjadi hal yang penting dalam suatu masyarakat karena melalui membaca dapat diserap berbagai informasi dan wawasan pengetahuan untuk mengembangkan peradaban masyarakat tersebut. Menurut Suryaningsih (2012) bahwa ada tiga istilah yang sering digunakan untuk memberikan komponen dasar dari proses membaca, yaitu *recording, decoding, dan meaning*. *Recording* merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, proses *decoding* merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata, sedangkan proses *meaning* merujuk pada pemahaman makna.

Membaca merupakan salah satu kegiatan yang paling banyak dilakukan selama menuntut ilmu di sekolah. Semakin banyak membaca maka akan semakin banyak pengetahuan yang akan didapat. Membaca khususnya membaca buku pelajaran merupakan keharusan bagi pelajar, tetapi persoalannya adalah bagaimana membaca buku yang baik dan efisien. Djamarah (2008) menyatakan bahwa, banyak siswa yang mengeluh karena mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan dan tidak sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hal ini dikarenakan cara membaca buku suatu mata pelajarannya yang kurang baik dan efisien. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Slameto (2003) yang menyatakan bahwa, membaca memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar karena sebagian kegiatan belajar adalah membaca dan supaya mampu belajar dengan

baik, maka diperlukan strategi belajar yang baik pula. Hasil penelitian tentang kemampuan membaca siswa diungkapkan oleh beberapa peneliti.

Hasil penelitian *Programme for International Student Assessment* (Prabowo, 2016), menyatakan bahwa minat baca siswa Indonesia sangat rendah. Jika dibandingkan dengan negara-negara di Asia Timur, siswa Indonesia termasuk paling rendah. Demikian pula dengan penguasaan materi dari bacaan, siswa hanya mampu menyerap 30% dari materi bacaan yang tersaji dalam bahan bacaan. Hal yang sama juga diungkapkan (Soedarso, 2005), bahwa kesulitan memahami buku teks dan konsep-konsep yang essensial dalam suatu teks bacaan disebabkan, karena siswa belum mengetahui strategi dan belum memiliki keterampilan dasar membaca. Hasil penelitian oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional menunjukkan bahwa kemahiran membaca anak usia 15 tahun di Indonesia sangat memprihatinkan. Sekitar 37,6% anak dengan tingkatan usia 15 tahun hanya bisa membaca tanpa bisa menangkap maknanya dan 24,8% hanya bisa mengaitkan teks yang dibaca dengan satu informasi pengetahuan (Afdila, 2012). Hal tersebut tentu saja menjadi sangat penting untuk dibahas mengingat membaca merupakan salah satu faktor awal untuk mencapai kualitas pendidikan yang tinggi (Trianto, 2007). Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan kegiatan membaca adalah biologi.

Mata pelajaran Biologi merupakan mata pelajaran yang memiliki suatu karakteristik yang khas berupa konsep dan pengetahuan. Biologi cenderung mudah dihafal tapi sulit untuk dipahami. Selain itu, mata pelajaran biologi merupakan salah satu dari mata pelajaran yang di ujikan pada Ujian Nasional yang mana penyelesaiannya membutuhkan pemahaman yang kompleks. Tujuan pembelajaran Biologi menurut Depdikbud (1993 dalam Probosari, dkk 2007), adalah agar siswa mampu melakukan pengamatan dan diskusi untuk memahami konsep, mampu melakukan percobaan sederhana untuk memahami konsep dan mengkomunikasikan hasil percobaan, mampu menginterpretasikan data yang dikumpulkan serta melaporkannya. Untuk mencapai hal tersebut tentu saja peran dari kemampuan membaca perlu diperhitungkan keberadaannya, karena tanpa membaca akan sulit melakukan serangkaian kegiatan seperti yang telah

disebutkan di atas dan juga tidak semua konsep dalam biologi harus disampaikan melalui pengamatan (observasi). Untuk itu diperlukan strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Strategi pembelajaran sangat dibutuhkan siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Adanya strategi akan memudahkan pembelajaran yang ada di dalam kelas. Prabowo (2016) menyatakan bahwa dalam teori membaca dikenal beberapa strategi membaca, salah satunya Strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*). Strategi SQ3R adalah strategi membaca yang terlebih dahulu mensurvei bacaan untuk mendapatkan gagasan umum apa yang akan dibaca. Kemudian, mengajukan berbagai pertanyaan pada diri sendiri yang jawabannya diharapkan terdapat dalam bacaan tersebut. Hal ini akan membuat seseorang lebih mudah memahami bacaan. Selanjutnya, mencoba mengutarakan isi bacaan terkait informasi penting dengan menggunakan kata-kata sendiri. Hal tersebut dilakukan agar dapat menguasai dan mengingatnya lebih lama.

Strategi SQ3R dikembangkan oleh *Francis. P. Robinson* di University Ohio Amerika Serikat. Strategi SQ3R merupakan langkah prosedural untuk mempelajari dan memahami isi teks dalam buku maupun artikel. Dengan menerapkan strategi pembelajaran SQ3R saat proses pembelajaran, maka siswa akan lebih memahami konsep-konsep yang dibahas, sehingga dapat menumbuhkembangkan motivasi siswa untuk mengungkapkan pendapat, mengajukan pertanyaan, serta menyimpulkan isi bacaan yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan hasil belajar siswa.

Zulaikha dkk (2014) mengatakan pengaruh metode pembelajaran SQ3R dapat meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia kelas V SD. Penilitian yang dilakukan oleh Suryaningsih (2012) mengatakan bahwa pembelajaran matematika dengan metode pembelajaran SQ3R dapat meningkatkan prestasi belajar siswa ditinjau dari keaktifan siswa. Kurniasari (2007) mengatakan bahwa penggunaan metode SQ3R dalam pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pokok bahasan sistem perekonomian indonesia pada siswi kelas VIII SMP NU 1 Muallimin Weleri.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti strategi SQ3R ini dalam pembelajaran Biologi dengan judul "Pengaruh Strategi *Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R)* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Hewan kelas XI SMA N 1 Rantau Alai".

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah "Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar siswa pada materi struktur dan fungsi jaringan hewan kelas XI SMA N 1 Rantau Alai".

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah Subjek penelitian yang digunakan adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Rantau Alai. Materi pelajaran yang diambil adalah materi struktur dan fungsi jaringan hewan KD 3.4 dan 4.4.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh strategi pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar siswa pada materi sruktur dan fungsi jaringan hewan kelas XI SMA N 1 Rantau Alai.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi (1) Bagi siswa diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi; (2) Guru suatu bahan pertimbangan atau pemikiran untuk penggunaan strategi pembelajaran SQ3R ini pada pembelajaran biologi; dan (3) Peneliti dapat menambah pengetahuan dalam memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif.

1.5 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Penerapan Strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil

belajar siswa pada materi struktur dan fungsi jaringan hewan kelas XI di SMA N 1 Rantau Alai.

H_a : Penerapan Strategi SQ3R *(Survey, Question, Read, Recite and Review)* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi struktur dan fungsi jaringan hewan kelas XI di SMA N 1 Rantau Alai.

DAFTAR PUSTAKA

Afdila, F. A. (2012). Pengaruh Strategi SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Kritis Siswa Kelas VII SMP N 3 Malang. *Jurnal Pendidikan*. 13: 12-17.

Aqib, Z. (2013). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif).* Bandung: CV Yrama Widya.

Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka cipta.

Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Daryanto. (2005). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dimyati., & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, S. B., & Anwar, Z. (2006). *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kemendikbud. (2013). *Permendikbud No.67 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kistinnah, I. & Lestari, E. S. (2009). *Biologi 2 Makhluk Hidup dan Lingkungannya Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta. Pusat perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Komsiyah, I. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Teras.

Kurniasari, N. (2007). Penggunaan Metode SQ3R dalam Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Pokok Bahasan Sistem Perekonomian Indonesia pada Siswa Kelas VIII SMP NU 01 Muallimin Weleri. *Skripsi*. Semarang: FKIP Unnes.

Masidjo. (1995). *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.

Prabowo, R. B. (2016) Pengaruh Penggunaan Teknik Pembelajaran SQ3R dan

Jenis Bacaan Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman pada Siswa kelas V di SD N Ngrukeman. *PGSD FKIP PGRI Yogyakarta*.

Probosari, R. M., Palupi, V. N. & Sentosa, S. (2007) Peningkatan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Biologi melalui Penerapan Strategi SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) pada Siswa Kelas XI IPA 2 SMA N Banyudono. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 4(2).

Purwanto, N. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*.Yokyakarta: Pustaka Pelajar.

Purwanto, N. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Rachmawati, F. Urifah, N. & Wijayati, A. (2009). *Biologi untuk SMA/MA Kelas XI Program IPA.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suryosubroto, B. (1990). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Suwati. (2008). *Sekolah bukan Untuk Mencari Pekerjaan*. Jakarta: Pustaka Grafis.

Sumiati,. & Asra (2008). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

Sudatha, W., Pujana, W., & Arini, N. (2014). Pengaruh metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Ketreampilan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa KelaS IV. *e-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha.* 2(1):

Sudjana. (1999). *Metode Statistika*. Bandung: Penerbit Tarsito.

Sudjana, N. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Soedarso. (2005). *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia.

Suryaningsih. (2012). Pembelajaran Matematika dengan Metode SQ3R Ditinjau dari Keaktifan Siswa dalam Belajar Matematika Pokok Bahasan Segitiga Kelas VII Semester 2 SMP Negeri Karangdowo. *Skripsi*. UMS.

Suryaningsih, D. (2004). Pengaruh Strategi SQ3R terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Tanjung Raja. *Skripsi*. Indralaya: UNSRI.

Syah, A. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raya Grafindo Perkasa

Thoha, C (2001). *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi

Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik (Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya)*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Usman, M, U. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: PT Gramedia.

Wena, M. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yamin, M. (2013). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yamtinah., Anisa, D. & Masykuri, M. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran POE (Predict, Observe, Explain) dan Sikap Ilmiah terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Asam Basa dan Garam kelas VII Semester 1 SMPN 1 Jaten. *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret*. 2(2).

Zulaikha, S. Putra, S., & Putri, C. A. (2014) Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 2(1).